

ABSTRAK

Rosita Sofya Ningsih. Rosita Sofya Ningsih. *Dampak Perkawinan Syarifah dengan Non Sayyid Terhadap Hubungan Keluarga (Studi Kasus di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu)*. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Nadiyah, M.H., (II) Imam Alfiannor, S.Ag., M.H.I., Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Perkawinan, Syarifah, Non Sayyid.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kasus pernikahan *Syarifah* dengan orang biasa atau *non sayyid*. Pernikahan tersebut tidak direstui oleh pihak keluarga dan tetap dilaksanakan, sehingga menimbulkan berbagai dampak yang dialami oleh keluarga. Dengan demikian menjadi daya tarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kehidupan dan dampak dari pernikahan *syarifah* dengan *non sayyid* di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian adalah gambaran kehidupan dan dampak dari pernikahan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Data diolah dengan teknik editing dan klasifikasi, deskripsi, dan matrikasi, serta dianalisis menggunakan teknik deksriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran kehidupan rumah tangga *syarifah* dengan *non sayyid* di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu baik-baik saja seperti halnya pasangan biasa. Atas sebab pernikahan yang dilakukan tidak direstui oleh keluarga, maka keluarga kalangan *Alawiyyin* masih tidak dapat menerima pernikahan *syarifah* dengan *non sayyid*, sehingga suami dan istri sudah tidak lagi berhubungan dengan keluarga *Alawiyyin*. Pasangan memilih untuk hidup mandiri dan berhubungan baik dengan keluarga dari suami. Dampak pernikahan *syarifah* dengan *non sayyid* terhadap hubungan keluarga di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu difokuskan pada dampak sebelum pernikahan dan setelah pernikahan. Sebelum pernikahan hubungan istri dengan keluarga *Alawiyyin* baik-baik saja dan suami sedari awal memang tidak disukai oleh keluarga. Setelah menikah suami dan istri tidak lagi dianggap sebagai keluarga, mereka tidak dihargai, serta dikucilkan oleh keluarga.